

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 8 Tanjungpinang
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VIII / Genap
Materi Pokok	: Pola Bilangan (KD 3.1)
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2 JP)
 ❖ Tujuan Pembelajaran	: Setelah mengikuti pembelajaran online, peserta didik diharapkan mampu mengenal dan memahami pola barisan konfigurasi objek.
❖ Alat dan Bahan	: Telepon pintar dan Laptop.
❖ Media	: <i>Whatsapp, Google Classroom, Power Point</i>
❖ Sumber	: Abdur, dkk. 2016. <i>Buku Siswa Matematika untuk SMP/Mts Kelas VIII Semester 1</i> . Jakarta: Kemendikbud. Nur, dkk. 2017. <i>Matematika SMP/Mts Kelas VIII Semester 1</i> . Yogyakarta: Intan Pariwara
❖ Metode	: Pembelajaran dari rumah.
❖ Teknik Penilaian	: Penugasan Online.
❖ Kegiatan Pembelajaran :	<ul style="list-style-type: none">▪ Kegiatan Pendahuluan Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan berdoa, dan mengecek kehadiran siswa secara online.▪ Kegiatan Inti<ul style="list-style-type: none">– Guru mengunggah materi tentang pola barisan konfigurasi objek di <i>Google Classroom</i>.– Peserta didik mengamati materi pembelajaran dalam bentuk <i>power point</i>.– Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dipahami melalui kolom komentar.– Peserta didik dan guru bersama-sama membahas pertanyaan.– Guru mengarahkan peserta didik agar memahami materi yang disampaikan melalui media online.▪ Kegiatan Penutup Guru menyimpulkan materi dan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif mengikuti pembelajaran melalui pembelaaran online.

Tanjungpinang, Juli 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Lampiran

BAHAN AJAR

The collage consists of nine screenshots from a digital mathematics learning material:

- Screenshot 1:** Welcome message with 3D blocks and a cartoon character. Text: "ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.", "SELAMAT PAGI", "Created by Nurul Siti Aisyah T., S.Pd."
- Screenshot 2:** A mobile application interface showing a video player and navigation buttons. Text: "Klik tombol bertanda lingkaran pink YA ...", "1", "2", "Created by Nurul Siti Aisyah T., S.Pd."
- Screenshot 3:** A study tip page with a circular icon and text boxes about books and resources. Text: "Apakah anak-anak? Bagaimana kegiatan belajar di rumah? Tetap semangat ya belajarnya.", "SEBELUM BELAJAR", "Selain itu, perhatikan baik-baik materi berikut ini. Kemudian cari tahu di BUKU CATATAN. Pertemuan selanjutnya, akan ibu beri soal-soal, terutama dari contoh-contoh soal di materi ini untuk ikutan kerjakan.", "BUKU CATATAN", "BUKU TUGAS", "Buku referensi Matematika", "Nah, sebelum ke materi ini nanti, coba ingat-ingat lagi materi sebelumnya. Apa pengertian dari pola bilangan? Coba sebutkan contohnya.", "Created by Nurul Siti Aisyah T., S.Pd."
- Screenshot 4:** Lesson overview for "POLA BILANGAN" (Grade 8 Semester Ganjil). Text: "POLA BILANGAN", "Kelas VIII | Semester Ganjil", "Dilusuri Oleh: Nurul Siti Aisyah Trisnawati, S.Pd. NIP. 1995090820192205", "Created by Nurul Siti Aisyah T., S.Pd."
- Screenshot 5:** "KD dan Tujuan Pembelajaran" section. Text: "Kompetensi Dasar", "3.1 Membuat generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek.", "Tujuan Pembelajaran", "• Mengenal dan memahami barisan bilangan khusus dan polanya.", "• Mengenal dan memahami pola dan suku-suku barisan bilangan.", "Created by Nurul Siti Aisyah T., S.Pd."
- Screenshot 6:** "Lanjutkan Materi (A. POLA BARISAN KONFIGURASI OBIEK)" section. Text: "a. Barisan Bilangan Khusus dan Polanya", "Barisan bilangan asli adalah 1, 2, 3, 4, 5, 6, ... Bilangan berikutnya diperoleh dengan cara menambahkan 1 pada bilangan sebelumnya.", "1 2 3 4 5 6 dan seterusnya", "1 1+1 2+1 3+1 4+1 5+1", "Created by Nurul Siti Aisyah T., S.Pd."
- Screenshot 7:** "Lanjutkan Materi (2. Barisan Bilangan Khusus dan Polanya)" section. Text: "b. Barisan Bilangan Ganjil", "Barisan bilangan ganjil adalah 1, 3, 5, 7, 9, ... Bilangan berikutnya diperoleh dengan cara menambahkan 2 pada bilangan sebelumnya.", "1 3 5 7 9 dan seterusnya", "1 1+2 3+2 5+2 7+2", "Created by Nurul Siti Aisyah T., S.Pd."
- Screenshot 8:** "c. Barisan Bilangan Genap" section. Text: "Barisan bilangan genap adalah 2, 4, 6, 8, 10, ... Bilangan berikutnya diperoleh dengan cara menambahkan 2 pada bilangan sebelumnya.", "2 4 6 8 10 dan seterusnya", "2 2+2 4+2 6+2 8+2", "Created by Nurul Siti Aisyah T., S.Pd."
- Screenshot 9:** "d. Barisan Bilangan Segitiga" section. Text: "Barisan bilangan genap adalah 1, 3, 6, 10, 15, ... Bilangan berikutnya diperoleh dengan cara menambahkan 2 pada bilangan sebelumnya.", "1 3 6 10 15 dan seterusnya", "1 1+2 1+2+3 1+2+3+4 1+2+3+4+5", "Created by Nurul Siti Aisyah T., S.Pd."
- Screenshot 10:** "e. Barisan Bilangan Persegi Panjang" section. Text: "Barisan bilangan persegi panjang adalah 2, 6, 12, 20, ... Bilangan berikutnya diperoleh dengan cara menambahkan 4 pada bilangan sebelumnya.", "2 6 12 20 dan seterusnya", "2 2x3 3x4 4x5", "Created by Nurul Siti Aisyah T., S.Pd."
- Screenshot 11:** "f. Barisan Bilangan Persegi" section. Text: "Barisan bilangan persegi adalah 1, 4, 9, 16, ... Bilangan berikutnya diperoleh dengan cara menambahkan 4 pada bilangan sebelumnya.", "1 4 9 16 and seterusnya", "1 2x2 3x3 4x4", "Created by Nurul Siti Aisyah T., S.Pd."

Lenjut Materi (2. Barisan Bilangan Khusus dan Polanya)

9. Barisan Bilangan pada Segitiga Pascal

(Ditemukan oleh seorang Matematikawan bernama **BLAISE PASCAL**)

Bilangan-bilangan pada segitiga Pascal dapat digunakan untuk menentukan koefisien-koeffisien suku hasil pemangkatan bentuk aljabar suku dua.

Contoh:
 $(x+y)^4 = 1x^4 + 4x^3y + 10x^2y^2 + 4xy^3 + 1y^4$
 Koefisien-koeffisien suku hasil pemangkatan-pemangkatan adalah: 1, 4, 6, 4, 1
 Bilangan 1, 4, 6, 4, 1 merupakan bilangan pada baris ke-4 segitiga Pascal.

Berapa sifat berikan bilangan pada segitiga Pascal sebagai berikut:

- 1) Pada setiap baris dimulai dan diakhiri dengan bilangan 1.
- 2) Setiap bilangan dipisahkan dengan menjumlahkan dua bilangan diatasnya kecuali bilangan pada baris pertama dan kedua.
- 3) Bilangan-bilangan dalam satu diagonal membentuk suatu barisan, misalkan:
 Diagonal pertama : 1, 1, 1, 1, ... (bilangan bilangan konstan)
 Diagonal kedua : 1, 2, 3, 4, ... (bilangan bilangan asli)
 Diagonal ketiga : 1, 3, 6, 10, ... (bilangan bilangan segitiga)

Created by Nurul Siti Aisyah T, S.Pd.

B. POLA DAN SUKU-SUKU BARISAN BILANGAN

1) Pengertian Barisan Bilangan

Barisan bilangan adalah sekumpulan bilangan yang membentuk pola tertentu.

Contoh:
 1, 3, 5, 7, ...
 2, 4, 6, 8, 10, ...
 3, 6, 9, 12, 15, ...

Setiap bilangan pada barisan tersebut disebut suku bilangan ditulis U_n

Misal ada barisan bilangan 1, 3, 5, 7, ... maka,
 Suku ke-1 = $U_1 = 1$
 Suku ke-2 = $U_2 = 3$
 Suku ke-3 = $U_3 = 5$
 Suku ke-4 = $U_4 = 7$

Jadi, barisan bilangan 1, 3, 5, 7, ... memiliki 4 suku

Created by Nurul Siti Aisyah T, S.Pd.

Lenjut Materi (B. POLA DAN SUKU-SUKU BARISAN BILANGAN)

Beberapa Contoh Aturan Barisan Bilangan

a. Berisen dengan Aturan Ditembah

1) Berisen Bertingkat Satu

Contoh:
 1, 3, 5, 7, ...
 ↓
 4, 4, 4, 4, ...
 → hanya 1 tingkat

2) Berisen Bertingkat Dua

Contoh:
 0, 1, 3, 6, 10, ...
 ↓
 1, 2, 3, 4, ...
 ↓
 4, 4, 4, 4, ...
 → ada 2 tingkat

Created by Nurul Siti Aisyah T, S.Pd.

Lenjut Materi (a. Barisan dengan Aturan Ditambah)

3) Berisen Bertingkat Tiga

Contoh:
 0, 1, 3, 8, 18, 35, ...
 ↓
 1, 2, 3, 5, 7, ...
 ↓
 4, 4, 4, 4, 4, ...
 ↓
 4, 4, 4, 4, 4, ...
 → ada 3 tingkat

Created by Nurul Siti Aisyah T, S.Pd.

Lenjut Materi (2. Beberapa Contoh Aturan Barisan Bilangan)

b. Berisen bilangan dengan Aturan Dikali

Contoh:
 3, 6, 12, 24, ...
 ↓
 2, 2, 2, 2, ...
 → ada 1 tingkat

c. Berisen dengan Aturan Dipangkatkan

Contoh:
 1, 8, 27, 64, ...
 ↓
 1³, 2³, 3³, 4³, ...
 → ada 1 tingkat

d. Berisen Fibonacci

1, 1, 2, 3, 5, 8, ...
 aturannya: Muli suku ketiga, setiap suku diperoleh dengan menjumlahkan dua suku sebelumnya.

Created by Nurul Siti Aisyah T, S.Pd.

Lenjut Materi (8. POLA DAN SUKU-SUKU BARISAN BILANGAN)

Menemukan Rumus Suku Ke-n (U_n)

Prinsip dasar menentukan rumus suku adalah mencari kaitan antara bilangan satu dengan suku kesatu, bilangan dua dengan suku kedua, bilangan tiga dengan suku ketiga dan seterusnya.
 Oleh karena itu, untuk bilangan n dapat dikaitkan dengan suatu bentuk aljabar dalam variabel n.

Contoh:

1. Berisen bilangan 2, 4, 8, 16, ...
 Suku ke-1 = $U_1 = 2 \rightarrow 2^1$
 Suku ke-2 = $U_2 = 4 \rightarrow 2^2$
 Suku ke-3 = $U_3 = 8 \rightarrow 2^3$
 Suku ke-4 = $U_4 = 16 \rightarrow 2^4$
 dan seterusnya
 Maka, diperoleh rumus suku ke-n adalah: $U_n = 2^n$

2. Berisen bilangan 1, 4, 9, 16, ...
 Suku ke-1 = $U_1 = 1 \rightarrow 1^2$
 Suku ke-2 = $U_2 = 4 \rightarrow 2^2$
 Suku ke-3 = $U_3 = 9 \rightarrow 3^2$
 Suku ke-4 = $U_4 = 16 \rightarrow 4^2$
 dan seterusnya
 Maka diperoleh rumus suku ke-n adalah: $U_n = n^2$

Created by Nurul Siti Aisyah T, S.Pd.

Lenjut (A. POLA BARISAN KONFIGURASI OBJEK)

Setelah memperhatikan materi tersebut,
 Tulislah pada BUKU CATATAN.
 Tampilannya tidak harus sama
 seperti pada materi,
 namun buatlah dengan rapi dan
 semenarik mungkin.

Untuk pertemuan selanjutnya ibu akan berikan soal-soal seperti pada materi.

Semoga sukses.
 Tetap semangat dan jaga kesehatan..

Created by Nurul Siti Aisyah T, S.Pd.

TERIMAKASIH

Jika orang tidak pernah belajar sebelumnya Matematika, itu karena belum mengadari betapa rumitnya ilmu."

~John von Neuman~

Sampai jumpa dipembelajaran berikutnya.
 Wassalamu alaikum wr wb.
 Semangat Pag!

bersumber dari berbagai referensi.

Nama pembuat RPP : Nurul Siti Aisyah Trisnawati S.Pd
Instansi pembuat RPP : SMP Negeri 8 Tanjungpinang
Surel pembuat RPP : nurulsitiaishta@gmail.com
Jenjang / Kelas : SMP / VIII
Topik/Tema Pembelajaran : Pola Bilangan (Jenis-jenis pola Bilangan)